

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian pengembangan model ini dirancang dengan menggunakan penelitian pengembangan *Research & Development* yang akan menghasilkan model pembelajaran servis atas bola voli. Secara terperinci tujuannya yang diuraikan untuk. Mengembangkan model pembelajaran gerak dasar *overarm striking* pada permainan bola voli. Ada pun tujuan akhir dari penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan produk berupa model pembelajaran gerak dasar *overarm striking* pada permainan bola voli.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan data ini dilakukan di SDN Kranji X Bekasi. Adapun waktu penelitian selama tiga bulan yang akan dimulai bulan Februari 2017. Satu bulan pertama pada bulan Februari digunakan untuk proposal. Satu bulan berikutnya pada bulan April untuk pembuatan penelitian. Satu bulan terakhir pada bulan Mei digunakan untuk pengolahan data, analisa data, penulisan hasil penelitian, hingga sidang.

C. Karakteristik Model Yang Dikembangkan

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu meningkatkan pembelajaran teknik servis atas bola voli, disinilah karakteristik model yang akan peneliti kembangkan yaitu model pembelajaran servis atas bola voli. Karakteristik model yang dikembangkan meliputi:

1. Observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala atau objek yang diselidiki atau diteliti.

2. Dokumentasi

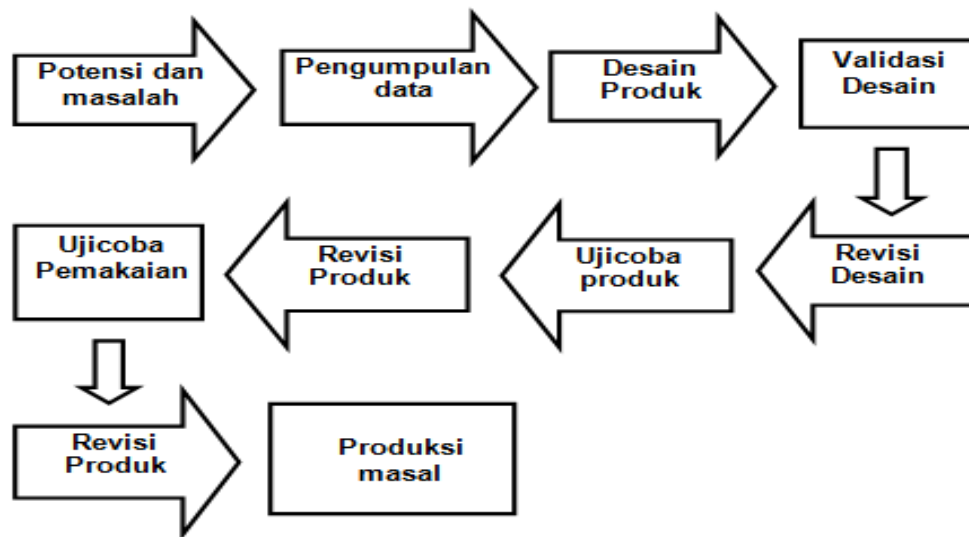
Hasil data lapangan yang berupa foto-foto keberhasilan pelaksanaan penelitian, serta administrasi yang ada kaitannya dengan penelitian.

D. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian pengembangan model pembelajara servis atas bola voli ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dari Borg dan Gall yang terdiri dari sepuluh langkah antara lain: (1) Melakukan penelitian dan pengumpulan informasi (kajian pustaka, pengamatan subjek, persiapan laporan pokok persoalan). (2) Melakukan perencanaan (pendefinisian keterampilan, perumusan tujuan, penentuan urutan, dan uji coba skala kecil). (3) Mengembangkan bentuk produk awal. (4) Melakukan uji lapangan permulaan (menggunakan 6-12 subyek) (5)

Melakukan revisi terhadap produk utama (sesuai saran-saran dari hasil uji lapangan permulaan) (6) Melakukan uji lapangan utama (7) melakukan revisi produk (berdasarkan saran-saran dan hasil uji coba lapangan utama) (8) uji lapangan (8) Revisi produk akhir (10) Membuat laporan mengenai produk.¹

Berikut tahapan pengembangan produk disusun dalam bagan.



Gambar 7. Perencanaan Pengembangan Model Borg dan Gall Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.*

(Bandung,Alfabeta,2011), h.298

Berikut uraian langkah-langkah perencanaan penelitian dan pengembangan model pembelajaran gerak dasar memukul bola voli yang dikutip berdasarkan model Borg and Gall sebagai berikut:

¹ *loc.cit*, h. 298

1. Potensi masalah, yang meliputi kajian pustaka, pengamatan atau observasi lapangan dan persiapan laporan awal. Pada tahap ini dilakukan pengamatan lapangan untuk melihat kondisi ril di lapangan.
2. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti memberikan angket instrumen analisis kebutuhan kepada para pelatih ekstrakurikuler bola voli yang mencakup merumuskan kemampuan yang merupakan tujuan khusus untuk menentukan urutan bahan dan uji coba skala kecil. Hal yang sangat urgen dalam tahap ini adalah merumuskan tujuan khusus yang ingin dicapai oleh produk yang akan dikembangkan. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi yang tepat untuk mengembangkan produk atau program sehingga program atau produk yang ingin diuji cobakan sesuai dengan tujuan khusus yang ingin dicapai.
3. Desain produk, Dalam tahap ini yang mencakup penyiapan bahan-bahan latihan untuk membuat desain produk awal. Dalam tahap ini peneliti menemukan desain model pembelajaran awal sebanyak 15 model latihan khususnya pada keterampilan dasar servis atas bola voli.
4. Validasi desain, uji coba lapangan tahap awal untuk melihat tingkat kebermaknaan produk yang dibuat serta memberikan lembar telaah model-model keterampilan smash bola voli sebanyak 15 model pembelajaran awal tersebut kepada para pakar ahli untuk menelaahnya. Pengumpulan informasi data dengan menggunakan observasi, wawancara dan kusioner dan dilanjutkan dengan analisis data.

5. Revisi desain, Berdasarkan 15 model keterampilan gerak dasar memukul yang ditelaah oleh para ahli, didapatkan 15 model keterampilan gerak dasar memukul dari tahap validasi desain yang layak untuk diuji cobakan. Langkah ini merupakan perbaikan model atau desain berdasarkan uji lapangan terbatas melalui validasi dsain tersebut.

Namun dalam penelitian ini penulis hanya sampai pada tahap kelima. Dikarenaka kebijakan dari Jurusan atau Prodi Pendidikan Olahraga untuk jenjang S1 penelitiannya hanya sampai revisi desain.

E. Langkah-langkah Pengembangan Model

a) Penelitian Pendahuluan

Penelitian pendahuluan dilakukan untuk mendapatkan analisis kebutuhan. Hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama ini saat proses pembelajaran servis atas bola voli belum banyak pelatih yang menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi latihan servis atas bola voli mini. Hal ini dikarenakan kurangnya literatur model pengembangan pembelajaran yang ada, sehingga model pembelajaran yang diberikan setiap materi pembelajaran cenderung sama dan monoton. Oleh karena itu secara tidak langsung berdampak pada hasil pembelajaran gerak dasar *overarm striking* pada permainan bola voli mini banyak yang berhasil dengan baik sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

Analisis kebutuhan digunakan untuk memperoleh informasi yang dilakukan dengan cara observasi awal berupa pengamatan lapangan, wawancara, dan pengisian angket instrumen analisis kebutuhan kepada para pelatih. Berdasarkan paparan hasil penelitian awal atau analisis kebutuhan di atas maka dapat disimpulkan bahwa perlu untuk mengembangkan model pembelajaran gerak dasar *overarm striking* pada permainan bola voli mini untuk para siswa peserta ekstrakurikuler bola voli mini.

b) Perencanaan Pengembangan Model

Perencanaan rancangan pengembangan model pembelajaran gerak dasar memukul bola voli yang akan dikembangkan dalam kajian berdasarkan rancangan pengembangan model menurut Borg and Gall. Prosedur yang dikemukakan di atas tentu saja bukan merupakan langkah baku yang harus diikuti secara lengkap. Karena keterbatasan penelitian maka peneliti mendesain langkah-langkah prosedur yang dikembangkan oleh Sugiyono dan disesuaikan dengan kondisi di lapangan serta waktu dan biaya penelitian, yang mana kondisi tersebut dialami oleh penelitian saat sudah terjun kelapangan.

Setelah mengetahui masalah melalui pengumpulan data dari analisis kebutuhan, maka penelitian menentukan rencana pengembangan dan menentukan langkah-langkah pelaksanaan pengembangan yang disesuaikan dengan kondisi pada penelitian sebenarnya. Peneliti menyesuaikan langkah-

langkah penelitian pengembangan keterampilan gerak dasar *overarm striking* pada permainan bola voli mini untuk siswa peserta ekstrakurikuler bola voli mini yang akan diuraikan secara jelas sesuai dengan kondisi penelitian yang sebenarnya. Pada tahap ini peneliti menyajikan draft model awal sebanyak 15 model keterampilan gerak dasar *overarm striking*.